BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi ini mengakibatkan perubahan pada berbagai fakor kehidupan, yang pada akhirnya berimbas pada kebutuhan pendidikan alternatif bagi masyarakat yang mampu memberikan solusi akan kecemasan dari dampak – dampak buruk yang terjadi, yakni ketidakseimbangan antara ilmu duniawi dan ukhrawi. Masyarakat memerlukan lembaga pendidikan yang layak serta mampu mencetak lulusan yang berkualitas dan seimbang antara ilmu duniawi dan ukhrawi.

MTs Al Munawaroh yang terletak di Desa Kupu Kabupaten Tegal ini merupakan jenjang pendidikan dasar setara SMP dibawah pengawasan Kementerian Agama Republik Indonesia dengan potensi untuk berkembang yang cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari rata – rata pertumbuhan jumlah siswa disetiap tahun ajaran baru yang selalu meningkat serta prestasi yang telah didapatkan selama ini. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian seorang Sarjana Pendidikan Sekolah Tinggi Agama Islam Cirebon dalam Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Melanjutkan Pendidikan di MTs Al Munawaroh Kupu Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal dengan hasil persepsi yang cukup baik (Tamsuri : 2008).

Secara garis besar, MTs Al Munawaroh ini telah sesuai dengan standar bangunan sekolah/madrasah yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XII Pasal 45 Ayat 2 serta Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional No.24 Tahun 2007.

Namun demikian, keadaan beberapa fasilitas MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal saat ini telah mencapai batas maksimal kapasitas fasilitas pendidikan ideal. Terutama dapat dilihat pada kapasitas ruang kelas

VII pada tahun ajaran 2010/2011 ini. Yakni 122 siswa yang terbagi dalam 3 tiga kelas (VII A, VII B, VII C) dengan perhitungan rata – rata siswa perkelas adalah 41 anak. Jumlah kapasitas ini tidak sesuai dengan standar kapasitas ruang kelas yang diterbitkan oleh Kementerian Agama yang merujuk pada standar kapasitas Kementerian Pendidikan Nasional Indonesia yakni kapasitas maksimal ruang kelas adalah 32 peserta didik.

Dengan mempertimbangkan hal tersebut, yakni potensi MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal untuk berkembang, serta kebutuhan pengembangan sebagai pemenuhan kebutuhan pendidikan, maka dipilihlah MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal ini sebagai objek Studi Kasus.

Pengembangan MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal ini akan merujuk pada sistem pendidikan boarding school sebagai alternatif pendidikan tingkat SMP/MTs dengan mempertimbangkan kebutuhan lingkungan pendidikan yang homogen sebagai solusi untuk mengatasi dampak – dampak buruk dari globalisasi. Serta mempertimbangkan keadaan MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal saat ini yang telah memiliki fasilitas asrama bagi siswa dan siswinya, namun dengan kapasitas yang belum memadai.

Konsep perencanaan dan perancangan pengembangan MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal ini akan merujuk pada konsep arsitektur islam yang melambangkan tradisi, budaya dan kesenian daerah setempat, khususnya di pulau jawa sebagai lokasi MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal dengan tetap menjaga aturan dalam Islam. Konsep tersebut akan dijadikan sebagai ciri khas dari MTs Al Munawaroh Kupu sebagai Boarding School di Kabupaten Tegal.

1.2. Tujuan dan Sasaran

1.2.1. Tujuan

Tujuan utama yang akan dicapai adalah memperoleh suatu panduan perencanaan dan perancangan yang jelas serta layak

berkenaan dengan judul MTs Al Munawaroh Kupu Sebagai *Boarding School* di Kabupaten Tegal. Sehingga produk yang dihasilkan akan lebih baik dan terarah sesuai dengan originalitas dan citra yang dikehendaki atas judul yang diajukan.

1.2.2. Sasaran

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan MTs Al Munawaroh Kupu sebagai *Boarding School* di Kabupaten Tegal, berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan (*design guide lines aspect)* dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

1.3. Manfaat

1.3.1. Secara Subjektif

a) Memperoleh wawasan dan pemahaman yang berkenaan dengan proses (dasar) perencanaan dan perancangan MTs Al Munawaroh Kupu sebagai Boarding School di Kabupaten Tegal, sebagai langkah awal dalam proses Tugas Akhir sebelum tahap Studio Grafis.

b) Memenuhi salah satu persyaratan dalam proses Tugas Akhir sebagai ketentuan kelulusan Sarjana Strata 1 (S1) pada Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.

1.3.2. Secara Objektif

a) Konsep MTs Al Munawaroh Kupu Sebagai *Boarding School* di Kabupaten Tegal ini diharapkan dapat memberikan pengertian akan suatu sarana pendidikan dengan fasilitas asrama dan kurikulum terpadu di dalamnya. Sehingga dapat menjadi masukan dan pertimbangan bagi MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal yang akan mengembangkan madrasahnya.

b) Tambahan pengetahuan dan wawasan mahasiswa Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik yang akan mengajukan proposal Tugas Akhir.

1.4. Lingkup Pembahasan

MTs Al Munawaroh merupakan jenjang pendidikan formal setara SMP milik yayasan Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal yang bergerak dibidang pendidikan. Selain MTs, Yayasan Al Munawaroh memiliki beberapa pendidikan formal dan non formal, diantaranya adalah Raudhatul Athfal/RA (setra TK), Madrasah Ibtidaiyah/MI (setara SD), pendidikan wustha, KBIH, pengajian umum dsb. Namun ruang lingkup dalam penyusunan LP3A dengan judul MTs Al Munawaroh sebagai *Boarding School* di Kabupaten Tegal ini hanya sebatas lingkungan MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal.

1.4.1. Ruang Lingkup Substansial

Pembahasan mencangkup hal – hal yang berkaitan dengan pengertian MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal Sebagai Boarding School di Kabupaten Tegal. Pengertian yang dimaksud dalam hal ini berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur dan ditekankan pada aspek – aspek perencanaan dan perancangan arsitektur untuk judul bahasan MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal sebagai boarding school. Hal – hal terkait yang berada diluar disiplin akan dibahasan secara singkat dengan logika sebagai pelengkap pembahasan utama. Hasil yang muncul diharapkan dapat menjadi solusi bagi permasalahan yang ada.

1.4.2.Ruang Lingkup Spasial

Meliputi aspek kontekstual tapak dengan memperhatikan potensi, kendala dan prospek MTs Al Munawaroh Kupu Sebagai Boarding School di Kabupaten Tegal.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan dalam penyusunan laporan ini adalah metode deskriptif, yaitu dengan pengumpulan data primer maupun sekunder yang kemudian dijabarkan dan dianalisa sesuai kaidah arsitektur untuk dapat menghasilkan kesimpulan, batasan dan anggapan yang akan digunakan dalam perencanaan dan perancangan MTs Al Munawaroh Kupu Sebagai Boarding School di Kabupaten Tegal. Langkah – langkah yang ditempuh dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1.5.1.Data Primer

a) Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber dan pihak terkait dengan judul MTs Al Munawaroh Kupu Kabupaten Tegal Sebagai Boarding School di Kabupaten Tegal .
b) Survey Lapangan, dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi atau tapak perencanaan maupun obyek lainnya sebagai bahan rujukan, studi banding/kasus.

1.5.2.Data Sekunder

a) Studi literatur, diambil dari buku yang berkaitan dengan Perencanaan Pembangunan Mts Al Munawaroh Kupu sebagai Boarding School di Kabupaten Tegal ataupun yang lainnya.
b) Referensi, didapat dari pengumpulan data, peta dan peraturan dari kantor instansi terkait.

1.6. Sistematika Pembahasan

Penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, serta kerangka bahasan.

BAB II TINJAUAN TENTANG MADRASAH TSANAWIYAH DAN BOARDING SCHOOL (SEKOLAH BERASRAMA)

Berisi tentang tinjauan umum mengenai Madrasah Tsanawiyah, boarding school dan asrama siswa berdasarkan pada studi literatur dan studi banding yang berkaitan dengan judul MTs Al Munawaroh Kupu sebagai Boarding school di Kabupaten Tegal. Serta tinjauan mengenai desain arsitektur yang akan digunakan sebagai rujukan.

BAB III TINJAUAN TENTANG MTs AL MUNAWAROH KUPU

Berisi tentang data fisik dan non fisik MTs Al Munawaroh Kupu yang ada saat ini (tahun ajaran 2010/2011).

BAB IV KESIMPULAN, BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi tentang batasan dan anggapan permasalahan mengenai MTs Al Munawaroh Kupu Sebagai Boarding School di Kabupaten Tegal sebagai titik tolak pendekatan perencanaan dan perancangan.

BAB V PENDEKATAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MTs AL MUNAWAROH KUPU SEBAGAI BOARDING SCHOOL DI KABUPATEN TEGAL

Berisi tentang uraian pendekatan perencanaan MTs Al Munawaroh Kupu Sebagai Boarding School di Kabupaten Tegal, yaitu kebutuhan dan hubungan ruang, kapasitas, utilitas serta desain arsitektural yang akan diterapkan.

BAB VI KONSEP DAN PROGRAM PERANCANGAN MTs AL MUNAWAROH KUPU KABUPATEN TEGAL

Berisi tentang rumusan hasil pembahasan mengenai pendekatan dan analisa dari program perencanaan dan perancangan MTs Al Munawaroh Kupu sebagai Boarding School di Kabupaten Tegal, berupa data kebutuhan ruang, kapasitas, utilitas serta penekanan desain arsitektural yang akan diterapkan.